

ABSTRAK

Sawitri Sundoro, Aca 2013. Hubungan Persepsi Kualitas Pengajaran Dosen dengan Kepuasan Mahasiswa Psikologi UIN Angkatan 2012 (Universitas Islam Negeri) Maulana Malik Ibrahim Malang **Pembimbing: Drs.H.Yahya,M.A**

Kata Kunci: Kualitas Pengajaran, Kepuasan Mahasiswa

Penelitian ini merupakan penelitian dengan analisis data yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positifisme, ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rerata.¹

Definisi operasional dapat diartikan sebagai batasan masalah secara operasional. Batasan operasional merupakan penegasan arti dari konstruk agar tidak memberikan bias. Definisi Operasional untuk variabel kualitas, peneliti mengacu pada pernyataan Mulyasa (2003), menyatakan bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi *proses* dan *hasil*.²

Sedangkan, Definisi Operasional untuk variabel kepuasan menggunakan *Student Satisfaction Inventory (SSI)* (Elliott and Heally, 2001), yang terdiri dari 12 butir, *namun penelitian ini memfokuskan pada hubungan kualitas pelayanan dosen terhadap kepuasan mahasiswa*, sehingga peneliti menggunakan hanya 3 skala, antara lain *Concern for the Individual*, *Service Excellence* (Pemahaman terhadap materi, Penyampaian metode pengajaran, Perhatian secara pribadi kepada para mahasiswa).

Peneliti menjadikan metode pengumpulan data melalui angket sebagai metode utama, metode observasi atau pengamatan sebagai

¹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi penelitian* (Bandung: CV Mandar maju, 2002), Hlm. 33

² Mulyasa dan Umar Hamalik (2003) dalam Umi Rochyati dan Ratna, 2011 Wardhani *Jurnal Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Characer Building*

metode tambahan. Pengamatan dilakukan kepada seluruh Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa dengan dosen dan nantinya peneliti akan mengetahui kualitas pelayanan pembelajaran dosen tersebut. Metode interview dan wawancara ini digunakan sebagai metode tambahan. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa untuk mengetahui titik kepuasan saat pelaksanaan proses belajar mengajar.

Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket, dengan *rating scale* sebagai alat dalam pengukuran. Jawaban dalam angket menggunakan skala dari angka 1 sampai 5.

Dalam penelitian ini hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian.

Dalam penelitian ini untuk menguji keterangan dalam instrument digunakan teknik *uji terpakai*, yaitu mengujicobakan instrumen sekaligus mengumpulkan data penelitian di waktu yang sama.

Instrumen penelitian harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya sebelum mengajukan uji beda atau uji korelasi terhadap data yang telah terkumpul. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Perhitungan validitas ini menggunakan komputer seri program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versy 15.0 for windows*. Standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas item adalah $r_{xy} \geq 0,300$. Apabila jumlah item yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari $r_{xy} \geq 0,300$ menjadi $r_{xy} \geq 0,250$ atau $r_{xy} \geq 0,200$.³

Menurut Arikunto reliabilitas adalah suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang reliable diambil beberapa kalipun hasilnya akan tetap sama dan instrument harus cukup

³ Sutrisno Hadi, *Statistik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004)

baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dipercaya. Rumus Arikunto untuk mencari reliabilitas instrument⁴ :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Teknik Analisis Data dengan Analisa Norma, Analisa Korelasi *Product Moment*. Pada analisis statistik, teknik untuk mengukur tingkat hubungan positif atau negatif antara variabel-variabel adalah teknik korelasi. Hasil teknik statistik tersebut dikenal dengan koefisien korelasi (*correlation coefficients*) yang merupakan petunjuk kuantitatif dari jenis dan tingkat hubungan antarvariabel. Adapun rumus perhitungan *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right\} \left\{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap tingkat kepuasan mahasiswa dimana dibagi menjadi 3 (tiga) tingkatan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk kategori tinggi 7 %, kategori sedang 47 %, dan kategori rendah 46 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim adalah rendah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai tingkat kualitas pengajaran dosen Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, menghasilkan tiga tingkat, untuk tingkat kualitas tinggi (1) 12 %, kemudian untuk tingkat kualitas sedang (2) 49 %, dan untuk kualitas rendah (3) 39 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas pengajaran dosen Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang rendah.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan antara kualitas pengajaran dosen dengan kepuasan mahasiswa, peneliti menggunakan media SPSS 15,0 *for windows* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu *Kualitas Pengajaran* dengan *Kepuasan Mahasiswa* menunjukkan hubungan yang signifikan positif, dengan $r = 0,640$. Penjelasananya berada pada $\text{Sig} = 0.000$. Dimana

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV (Jakarta: PT Rineka Cipta), Hlm. 160.

koefisien korelasi (*correlation coefficients*) yang merupakan petunjuk kuantitatif dari jenis dan tingkat hubungan antar variabel dengan interval -1,000 sampai +1,000. Angka -1,000 menunjukkan korelasi negatif yang mutlak dan angka +1,000 menunjukkan korelasi positif yang mutlak. Nilai antara keduanya menunjukkan keragaman tingkat korelasi yang terjadi. Jika tidak terdapat hubungan sistematis antar variabel angka korelasinya adalah 0,000. Sehingga kedua variabel pada penelitian ini dinyatakan mempunyai korelasi yang signifikan positif.

Kedua hal tersebut, Kepuasan Mahasiswa dan Kualitas Pengajaran Dosen, keduanya berbanding lurus.